INTISARI

Pengukuran kinerja menggunakan *Balanced Scorecard* pada perspektif finansial akan memiliki dua peranan penting, di mana yang pertama adalah semua perspektif tergantung pada pengukuran finansial dan kedua memberikan dorongan kepada 3 perspektif lainnya tentang target yang harus dicapai. Alat dan bahan penelitian adalah menggunakan alat lembar kerja dan *Microsoft excel*, bahan yang digunakan data keuangan IFRS tahun 2013-2014.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitik, yakni penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena kemudian membandingkan dengan parameter-parameter yang ada. Data yang diperoleh secara retrospektif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi langsung maupun wawancara mendalam dengan kepala IFRS Sultan Agung.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan *Balanced scorecard*, kinerja perspektif keuangan: persentase pertumbuhan tahun 2013 dan 2014 sebesar 8,33% tidak ada peningkatan, kontribusi IFRS tahun 2013 dan 2014 menurun dari 28,14% menjadi 25,48%, TOR tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 0,92 kali dari 10,04 kali menjadi 9,11 kali, rasio ekonomis pada tahun 2013 sebesar 89,20% yang artinya nilainya cukup ekonomis, dan pada tahun 2014 sebesar 111,21% artinya sangat tidak ekonomis, rasio efektivitas pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 115,87% dan 99,23% artinya IFRS Islam Sultan Agung sangat efektif, rasio efisiensi pada tahun 2013 efisien yaitu sebesar 103,61% dan pada tahun 2014 cukup efisien yaitu sebesar 116,45%.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja instalasi farmasi RSI Sultan Agung pada perspektif keuangan termasuk dalam kriteria kurang baik sehingga perlu adanya pemantauan belanja dan pengeluaran yang kurang memiliki manfaat.

Kata Kunci : Perspektif keuangan, *Balanced Scorecard*, Instalasi Farmasi Rumah Sakit.